



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan tanaman penghasil minyak nabati yang paling efisien (Jaafar dan Ibrahim 2012) dan mampu tumbuh diberbagai agroekosistem khususnya di Indonesia (Firmansyah 2014). Kelapa sawit merupakan tanaman perkebunan yang menjadi sumber penghasil devisa terbesar pada sektor pertanian bagi Indonesia. Jumlah ekspor minyak kelapa sawit pada tahun 2019 mencapai 29 juta ton dan mengalami penurunan pada tahun 2021 menjadi 26 juta ton (BPS 2022). Negara Indonesia sebagai negara pengekspor minyak kelapa sawit terbesar di dunia. Tercatat pada tahun 2016 lahan perkebunan kelapa sawit di Indonesia seluas 11.201.500 ha dan terus meningkat ditahun 2021 yaitu 14.633.600 ha (BPS 2022), sehingga dalam budidaya tanaman sawit memerlukan benih sawit yang bermutu.

Produksi benih merupakan aspek bagi kegiatan pertanaman. Permasalahan pada produksi benih, yaitu penggunaan benih tidak bersertifikat yang menyebabkan produktivitas rendah dan daya tumbuh yang rendah (Pahan 2008). Penanganan pasca panen yang tidak optimal menyebabkan menurunnya mutu benih. Tingkat kematangan calon benih sawit berpengaruh pada proses pemipilan berondolan, sehingga diperlukan perlakuan fermentasi (Julyan *et al.*, 2017).

Upaya peningkatan produktivitas kelapa sawit didukung oleh ketersediaan areal, teknologi budidaya yang baik dan penggunaan benih bermutu (SSPL 2019). Benih bermutu dari varietas unggul adalah salah satu faktor pendukung peningkatan produktivitas kelapa sawit. Benih bermutu mencakup mutu genetis, yaitu penampilan benih murni dari varietas yang menunjukkan identitas genetis induknya kemudian mutu fisiologis yaitu kemampuan daya hidup (viabilitas) benih yang mencakup daya kecambah dan kekuatan tumbuh benih dan mutu fisik benih yaitu penampilan benih secara fisik seperti ukuran homogen, bernas, bersih dari campuran, bebas hama dan penyakit, dan kemasan menarik.

PT Dami Mas merupakan produsen benih kelapa sawit yang telah memiliki fasilitas kebun induk, pohon induk, unit persiapan benih, dan unit pengecambahan benih. Kebun induk, pohon induk, unit persiapan, dan pengecambahan benih menjadi syarat bagi produsen benih yang diatur oleh Kepmentan No. 26 tahun 2021. Proses produksi benih di PT Dami Mas meliputi penetapan kebun induk dan pohon induk, pemeriksaan lapangan, panen, pengolahan benih, perkecambahan, pengemasan kecambah, pemasaran dan penyaluran. Pengolahan benih meliputi penerimaan calon benih, pengecekan calon benih, fermentasi benih, pembersihan benih, pengeringan benih, sortasi benih, penyimpanan benih, dan pengemasan benih. PT Dami Mas memproduksi benih bermutu melalui tahapan sertifikasi benih dan pemasaran serta penyaluran benih yang diawasi oleh Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP).



1.2 Rumusan Masalah

Penggunaan benih kelapa sawit palsu menyebabkan tingkat produktivitas tanaman kelapa sawit yang rendah. Kebutuhan produksi kelapa sawit tidak dapat terpenuhi disebabkan tingkat produktivitas kelapa sawit yang rendah sehingga dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apa tujuan dari produksi benih kelapa sawit yang bermutu tinggi?
2. Bagaimana alur dalam produksi benih kelapa sawit?
3. Apakah mutu benih yang diproduksi telah memenuhi standarr yang berlaku dalam Keputusan Menteri Pertanian Nomor 26 Tahun 2021?

1.3 Tujuan

Tujuan produksi benih kelapa sawit di PT Dami Mas Sejahtera yaitu untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam aspek produksi benih kelapa sawit yang unggul dan bermutu di PT Dami Mas Sejahtera Riau sebagai produsen benih kelapa sawit.

1.4 Manfaat

Penggunaan benih kelapa sawit yang bermutu tinggi dan bersertifikat dapat bermanfaat bagi petani ataupun pengusaha perkebunan kelapa sawit dalam jaminan kualitas, peningkatan produktivitas, stabilitas produksi, dan pengurangan resiko penyakit dan hama. Benih kelapa sawit bersertifikat menjamin kualitasnya sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Benih yang bermutu tinggi telah melalui seleksi ketat dan pengujian yang cermat untuk memastikan bahwa mereka bebas dari penyakit, memiliki viabilitas tinggi, dan memiliki potensi pertumbuhan yang baik. Petani dapat memiliki keyakinan bahwa tanaman mereka akan tumbuh dengan baik dan menghasilkan buah yang berkualitas dengan menggunakan benih bersertifikat.

1.5 Ruang Lingkup

Produksi benih dilakukan untuk menghasilkan benih berkualitas dengan mutu yang baik dan bersertifikat sebagai tanda bahwa benih kelapa sawit telah memenuhi standar minimal yang ditetapkan pemerintah sebelum diedarkan hingga sampai ke tangan konsumen. Prosedur produksi benih mengacu pada intruksi kerja (IK) yang ditetapkan PT Dami Mas Sejahtera dan telah menerapkan ISO 9001:2015 sebagai syarat mendapatkan sertifikat. Kegiatan produksi meliputi pengelolaan pohon induk jantan dan betina, panen, persiapan benih yang di mulai dari : penerimaan tandan, pencincangan tandan, analisis *fruit set*, pemeraman, pengupasan buah, sortasi benih, *seed treatment*, *counting*, pengujian kadar air, *seed printing*, penyimpanan benih, pematahan dormansi, perkecambahan, pengemasan kecambah, permohonan sertifikasi benih dalam bentuk kecambah, pemasaran dan penyaluran benih.